

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh bentuk partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian di Nagari Binjai tahun 2022-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara bentuk partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan perhitungan tabulasi silang pada Tabel 6.1⁴⁹ yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel bentuk partisipasi masyarakat dan variabel efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian. Hubungan variabel bentuk partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan jalan pertanian berada pada kategori sedang, dengan persentase 64%, sementara hubungan variabel efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian terhadap variabel bentuk partisipasi masyarakat juga tergolong sedang, dengan persentase 57%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat cukup mempengaruhi efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian di Nagari Binjai tahun 2022-2023.

⁴⁹ Tabel 6.1, Hlm.91

Karena kekuatan hubungan variabel bentuk partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian hanya berada pada kategori sedang, maka perlu disadari bahwa masih ada faktor-faktor lain di luar partisipasi masyarakat yang turut memengaruhi efektivitas pembangunan. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi ketersediaan dana, kualitas perencanaan teknis, kapasitas lembaga pelaksana, pengawasan, dan keberlanjutan pemeliharaan infrastruktur. Oleh karena itu, meskipun partisipasi masyarakat penting, ia harus berjalan beriringan dengan penguatan aspek kelembagaan dan teknokratis agar hasil pembangunan dapat lebih optimal.

Dengan demikian, partisipasi masyarakat tetap harus ditingkatkan, tidak hanya dalam jumlah tetapi juga dalam kualitasnya. Partisipasi yang bermakna bukan hanya sekadar hadir dalam musyawarah atau membantu secara fisik, tetapi juga mencakup pengawasan, evaluasi, dan keberlanjutan pemanfaatan. Pemerintah nagari dan pihak terkait sebaiknya terus mendorong terciptanya ruang-ruang partisipatif yang inklusif, sehingga masyarakat benar-benar merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap hasil pembangunan yang ada.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan kedepannya adalah:

1. Meskipun bentuk partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian, keberhasilan pembangunan juga

dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian. Variabel-variabel tersebut meliputi kapasitas kelembagaan, kualitas kepemimpinan lokal, ketersediaan dan pengelolaan sumber daya, kualitas perencanaan dan penganggaran, kualitas sumber daya manusia, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan infrastruktur pertanian.

2. Pemerintah Nagari Binjai disarankan untuk tidak hanya mendorong kehadiran masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pertanian, tetapi juga meningkatkan kualitas partisipasi yang lebih aktif dan bermakna. Partisipasi tersebut perlu mencakup seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur pertanian. Pemerintah juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian dengan cara mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan, serta memastikan keterlibatan masyarakat tetap terjaga agar hasil pembangunan sesuai dengan kebutuhan dan dapat meningkatkan produktivitas pertanian secara berkelanjutan.